

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan ujung tombak suatu negara, tertinggal atau majunya sebuah negara tergantung pada kondisi pendidikannya. Tanpa adanya pendidikan, tata kehidupan manusia akan berantakan, tidak dapat mengembangkan cara berpikirnya, tidak dapat menyikapi suatu keadaan dan tidak akan ada kemajuan dalam segala bidang kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai taraf yang lebih tinggi dan dapat mengembangkan segala hal yang dapat membantu kehidupan manusia. Oleh sebab itu, dikarenakan begitu pentingnya pendidikan maka cara belajar yang tepat merupakan salah satu penunjang penting dalam membentuk manusia yang berpendidikan.

Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu bidang pendidikan yang melibatkan pembelajaran praktis dan keterampilan kreatif. Dalam proses pembelajaran di program pendidikan tata busana, penting bagi para pendidik untuk memahami gaya belajar mahasiswa guna meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan umum sebagaimana tercantum dalam pasal 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 1999 yaitu sebagai berikut: Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam pembangunan nasional. Sementara itu perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab menyiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Melaksanakan tugas dalam meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) di Perguruan Tinggi, dosen menempati kedudukan sebagai figur sentral.

Tingkat hasil belajar mahasiswa dalam pendidikan tata busana dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ini agar dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan. Pendekatan dan teknik pembelajaran yang tepat dapat memfasilitasi pemahaman dan penguasaan materi secara efektif. Selain itu, motivasi dan minat mahasiswa terhadap subjek juga berperan penting dalam hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi dan motivasi yang kuat cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan sumber daya pendukung juga dapat memengaruhi hasil belajar. Fasilitas dan peralatan yang memadai, dukungan dosen yang baik, serta keberadaan pusat sumber belajar yang lengkap dapat membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa pendidikan tata busana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam program studi tata busana.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah gaya belajar mereka. Gaya belajar merujuk pada referensi individu dalam memperoleh, memproses, dan mengingat informasi. Setiap individu memiliki gaya

belajar yang unik, dan pemahaman tentang gaya belajar dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Mahasiswa Program studi tata busana memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda. Hasil wawancara pada beberapa mahasiswa didapatkan keberagaman gaya belajar, dalam proses penyerapan materi yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa ada yang menyukai metode ceramah, diskusi, dan ada juga mahasiswa yang tidak bisa diam dan sulit untuk duduk tenang dan berpindah-pindah pada waktu tertentu. Observasi yang peneliti lakukan di lingkungan belajar mahasiswa program studi tata busana, ditemukan mahasiswa yang lebih menyukai tipe gaya belajar visual, yang ditandai pada saat dosen menuliskan materi di papan tulis dan presentasi menggunakan *Power Point*. Ada juga mahasiswa yang terlihat lebih menyukai tipe gaya belajar auditorial, yang dapat dilihat pada saat berdiskusi, dialog, tukar pikiran, serta lainnya terlihat fokus.

Produksi Busana 1 merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana akan tetapi masih ada sebagian mahasiswa yang menganggap mata kuliah keahlian ini sulit, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai mahasiswa kurang maksimal. Setelah melihat nilai semester 118 mahasiswa, peneliti ingin mengetahui penyebab hal tersebut.

Umumnya diketahui gaya belajar terdiri dari tiga tipe yakni biasa disingkat dengan VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik). Gaya belajar visual ditandai dengan kecenderungan seseorang untuk belajar dengan pengelihatan. Secara luas diartikan dengan proses melihat pelajaran dengan bentuk gambar, grafik, skala, atau contoh kecil didalam kelas mahasiswa rata-rata menggunakan media *Power Point*. Lalu tipe gaya belajar auditorial, adalah kecenderungan seseorang menggunakan pendengarannya yang ditandai dengan lebih antusias dosen dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan suasana kelas yang tenang. Selanjutnya tipe gaya belajar kinestetik, yakni ditandai dengan kondisi belajar mahasiswa yang tidak bisa

diam, (Wahyuni, 2012) menegaskan ketika dosen melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah didepan kelas, tanya jawab, dan mengerjakan latihan. Dalam hal ini akan menguntungkan mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditorial, padahal tidak semua mahasiswa mempunyai gaya belajar tersebut. Mahasiswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan (Arylien, 2014).

Menurut penulis, Ini artinya gaya belajar merupakan kebiasaan unik, yang tidak bisa dirubah oleh siapapun kecuali individu itu sendiri. Hanya saja gaya belajar itu dapat disesuaikan dengan kondisi atau suasana belajar tertentu. Menyesuaikan gaya belajar disituasi tertentu tidaklah sulit, bahkan gaya belajar merupakan cara termudah untuk membantu diri individu itu sendiri dalam belajar. Seperti yang disinggung Arylien LB dkk bahwa gaya belajar adalah cara termudah yang telah ada pada diri seseorang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Dengan demikian mahasiswa hanya perlu menerima informasi tersebut dengan cara yang sesuai dengan kondisi gaya belajarnya.

Pada penelitian yang sudah di teliti terlebih dahulu yaitu penelitian (Myrani, 2021) terdapat hubungan yang searah yaitu semakin baik gaya belajar maka hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika semakin meningkat, sedangkan hasil korelasi dalam penelitian ini merupakan korelasi yang positif, kuat dan signifikan. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk meneliti variable tersebut pada mahasiswa pendidikan tata busana yang sedang mengambil mata kuliah produksi busana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar dan hasil belajar yang umum terjadi di kalangan mahasiswa pendidikan tata busana dan untuk mengeksplorasi preferensi mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam program studi ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gaya belajar

mahasiswa, pendidik dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan dapat mengoptimalkan potensi belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan mahasiswa pendidikan tata busana sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang akan digunakan meliputi kuesioner untuk mengidentifikasi preferensi gaya belajar, observasi terhadap proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah kesiapan mahasiswa Pendidikan Tata Busana dalam bidang keahlian (vokasi) bidang tata busana.
2. Bagaimanakah gaya belajar mahasiswa pendidikan tata busana.
3. Bagaimanakah rata-rata hasil belajar tata busana pada bidang keahlian busana
4. Apakah gaya belajar mahasiswa dapat mempengaruhi pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi-materi yang kompleks dan kreatif dalam pendidikan tata busana sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya suatu batasan masalah. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian lebih fokus pada satu masalah dan dapat mendalami permasalahan tersebut. Penelitian ini akan difokuskan pada Mahasiswa Pendidikan Tata Busana 2021- 2022 yang mengambil mata kuliah Produksi Busana 1 dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Hasil Belajar yg dipakai menggunakan Hasil belajar mata kuliah produksi busana 1 semester 118.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah;

1. Apakah hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah produksi busana pada mahasiswa pendidikan tata busana universitas negeri jakarta angkatan 2021 dan 2022

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah produksi busana pada mahasiswa program studi Pendidikan tata busana Universitas negeri Jakarta

1.6 Kegunaan Penelitian

secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Pemahaman Diri yang Lebih Baik: Hasil penelitian ini akan membantu mahasiswa pendidikan tata busana di UNJ untuk lebih memahami gaya belajar mereka sendiri. Mahasiswa dapat mengidentifikasi preferensi belajar mereka dan memanfaatkannya secara efektif dalam mengakses dan memproses informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja akademik mereka.
 - b. Pengembangan Strategi Belajar yang Lebih Efektif: Mahasiswa dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Mereka dapat menggabungkan teknik-teknik pembelajaran yang cocok, seperti penggunaan gambar, visualisasi, rekaman suara, diskusi kelompok, atau praktik langsung, untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi-materi tata busana.

- c. **Penyusunan Rencana Studi yang Lebih Tepat:** Penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga bagi mahasiswa dalam merencanakan studi mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gaya belajar mereka, mahasiswa dapat memilih mata kuliah, tugas, dan proyek yang sesuai dengan preferensi belajar mereka, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.
2. **Bagi Kampus (Pendidikan Tata Busana UNJ)**
 - a. **Peningkatan Efektivitas Pembelajaran:** Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi fakultas dan staf pengajar di UNJ untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif. Dengan memahami gaya belajar mahasiswa, kampus dapat mengadopsi pendekatan yang beragam, termasuk penggunaan teknologi, metode pengajaran aktif, atau pendekatan praktik, yang dapat lebih sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa pendidikan tata busana.
 - b. **Pengembangan Kurikulum yang Responsif:** Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih tepat sasaran dan relevan. Kurikulum dapat disesuaikan dengan memperhitungkan preferensi gaya belajar mahasiswa, sehingga materi dan metode pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih efektif dan menarik bagi mahasiswa pendidikan tata busana.
 3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
 - a. **Kontribusi pada Pengetahuan dan Literatur:** Penelitian ini akan menjadi sumbangan terhadap pengetahuan dan literatur dalam bidang pendidikan tata busana dan psikologi pendidikan. Temuan dan metodologi penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggali lebih dalam hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar pada konteks pendidikan tata busana.
 - b. **Penelitian Lanjutan:** Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi

hasil belajar mahasiswa pendidikan tata busana, seperti motivasi, persepsi diri, atau lingkungan pembelajaran.

